

**PENGARUH UMUR PEMANGKASAN PUCUK DAN DOSIS PUPUK
ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
OKRA MERAH (*Abelmoschus Esculentus* L. Moench)**

Oleh :

Juniardo Parasian Simangunsong (134160238)

Dibimbing Oleh : Abdul Rizal AZ dan Bambang Supriyanta

ABSTRAK

Tanaman Okra Merah (*Abelmoschus esculantus* L. Moench) merupakan tanaman sayuran atau tanaman hortikultura yang dapat dibudidayakan di sepanjang musim, baik musim kemarau maupun pada saat musim hujan. Pertumbuhan tanaman okra dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dosis pupuk dan umur pemangkasan pucuk. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dosis pupuk organik (pupuk organik yang digunakan adalah pupuk petrogenik) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah dan menentukan umur yang paling baik untuk pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Tempat penelitian di Kebun Percobaan Wedomartani Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) Faktorial dengan 2 faktor, yaitu faktor I : Umur Pemangkasan Pucuk (U) yaitu Pemangkasan Pucuk Umur 21 HST dan Pemangkasan Pucuk Umur 28 HST. Faktor II : Dosis Pupuk Petrogenik 1000 kg/ha, 2000 kg/ha, 3000 kg/ha, 4000 kg/ha. Ada interaksi pada perlakuan jumlah cabang produktif. Perlakuan pemangkasan pucuk umur 21 HST dapat meningkatkan diameter batang, jumlah cabang produktif, berat buah pertanaman, dan jumlah buah pertanaman. Sedangkan pemangkasan pucuk umur 28 HST dapat meningkatkan umur berbunga tanaman okra, berat buah pertanaman, berat buah per plot. Pemberian pupuk organik petrogenik dengan dosis 2000 kg/ha dapat meningkatkan diameter batang, jumlah cabang produktif, jumlah buah pertanaman dan per plot, berat buah pertanaman dan per plot, berat kering tajuk dan berat kering akar tanaman.

Kata Kunci : Tanaman Okra Merah, Pupuk Petrogenik, Pemangkasan Pucuk

**THE EFFECT OF AGE PRUNING AND DOSAGE OF ORGANIC
FERTILIZER ON GROWTH AND PRODUCTION OF RED OKRA
(*Abelmoschus esculantus* L. Moench)**

By:

Juniardo Parasian Simangunsong (134160238)

Supervised by: Abdul Rizal AZ and Bambang Supriyanta

ABSTRACT

Red Okra (*Abelmoschus esculantus* L. Moench) is a vegetable or horticultural plant that can be cultivated throughout the season, both dry season and rainy season. The growth of okra plants can be influenced by several factors, including the dose of fertilizer and the age of shoot pruning. The purpose of this study was to determine the dose of organic fertilizer (organic fertilizer used was petrogeanic fertilizer) on the growth and yield of red okra plants and determine the best age for shoot pruning on the growth and yield of red okra plants. The time for the research to be carried out was from June 2020 to August 2020. The research site was at the Wedomartani Experimental Garden, Faculty of Agriculture, UPN "Veteran" Yogyakarta. This study used a factorial Completely Randomized Block Design (RAKL) with 2 factors, namely factor I: shoot pruning age (U), namely shoot pruning at 21 DAP and shoot pruning at 28 DAP. Factor II: Dosage of Petrogeanic Fertilizer 1000 kg/ha, 2000 kg/ha, 3000 kg/ha, 4000 kg/ha. There is an interaction in the treatment of number of productive branches. Treatment of shoot pruning at 21 DAP could increase stem diameter, the number of productive branches, the weight of planted fruit, and the number of fruit planted. Meanwhile, pruning of shoots at 28 DAP can increase the flowering age of okra plants, the weight of planted fruit, and the weight of fruit per bed. The application of organic petrogeanic fertilizer at a dose of 2000 kg/ha can increase stem diameter, number of productive branches, number of fruit planted and per bed, the weight of fruit planted and per bed, dry weight of the crown, and dry weight of plant roots.

Keywords: Red Okra Plants, Petrogeanic Fertilizer, Shoots Pruning

